

# SUSTAINABILITY BULLETIN



# HIGHLIGHTS

## ESG UPDATES

JUNI 2026



1 ESG 5

**Kenapa Data ESG Penting dalam Pengambilan Keputusan Bisnis?**



2 ESG 6

**Akselerasi Kinerja Berkelanjutan, Bank Mandiri Raih 15 penghargaan FinanceAsia, Terbanyak di Indonesia**

JULI 2026



3 ESG 8

**Mengenal Nature-Related Risk, Saat Alam Menjadi Faktor Risiko Bisnis**



4 ESG 8

**Bank Mandiri Dorong Pelaku Industri Kriya Ubah Isu Lingkungan Menjadi Peluang Bisnis Kriya Berkelanjutan**

# HIGHLIGHTS

## CSR UPDATES

JUNI 2026



1 CSR 11

**Mandiri Sahabat Desa,  
Melangkah Bersama  
Membangun Jogja**



2 CSR 12

**Bank Mandiri Hadirkan  
Mandiri Bakti Kesehatan  
dan Melestarikan Warisan  
Budaya Yogyakarta**

JULI 2026



3 CSR 13

**Setetes Darah, Sejuta  
Harapan: Semangat  
Berbagi Mandirian Terus  
Mengalir**



4 CSR 14

**Dari Anak Sehat, Masa Depan  
Bangsa Kuat: Bank Mandiri  
Hadirkan Layanan Kesehatan  
Preventif bagi Anak di 10 Kota**



5 CSR 17

**Bank Mandiri Perluas  
Akses Kerja Inklusif bagi  
Generasi Difabel**

# ESG

ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE





## ESG 101

# KENAPA DATA ESG PENTING DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN BISNIS?

Isu keberlanjutan semakin menjadi bagian penting dari strategi bisnis perusahaan. Namun, komitmen terhadap ESG tidak cukup hanya disampaikan dalam bentuk kebijakan, target, atau narasi keberlanjutan. Agar dapat dikelola dengan baik, ESG membutuhkan dasar yang kuat, yaitu data.

Data ESG adalah informasi yang menggambarkan bagaimana perusahaan mengelola aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam kegiatan bisnisnya. Data ini dapat mencakup berbagai hal, seperti emisi gas rumah kaca, konsumsi energi dan air, pengelolaan limbah, komposisi tenaga kerja, pelatihan karyawan, keselamatan kerja, keberagaman, perlindungan nasabah, hingga penerapan tata kelola dan kepatuhan. Dengan data yang memadai, perusahaan dapat melihat kondisi aktual, mengukur progres, serta menentukan langkah perbaikan secara lebih tepat.

Dalam konteks bisnis modern, data ESG berperan seperti "kompas" yang membantu perusahaan mengambil keputusan. Tanpa data, perusahaan akan sulit mengetahui apakah strategi keberlanjutan yang dijalankan sudah efektif, apakah target yang ditetapkan realistis, atau apakah terdapat risiko tertentu yang perlu segera dimitigasi. Sebaliknya, dengan data yang terstruktur dan konsisten, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang, memahami area yang masih perlu diperkuat, serta memastikan bahwa keputusan bisnis tidak hanya mempertimbangkan aspek finansial, tetapi juga dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat.

Bagi sektor perbankan, data ESG menjadi semakin penting karena keputusan pembiayaan bank memiliki dampak yang luas. Bank tidak hanya perlu melihat kinerja keuangan calon debitur, tetapi juga memahami bagaimana aktivitas bisnis debitur berhubungan dengan risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola. Misalnya, data terkait emisi, penggunaan energi, kepatuhan lingkungan, atau praktik ketenagakerjaan dapat membantu bank dalam menilai profil risiko nasabah dan menentukan pendekatan pembiayaan yang lebih bertanggung jawab.

Data ESG juga berperan penting dalam memperkuat transparansi kepada pemangku kepentingan. Investor, regulator, nasabah, dan masyarakat kini semakin menaruh perhatian pada bagaimana perusahaan membuktikan komitmen keberlanjutannya. Oleh karena itu, kualitas data menjadi kunci. Data yang akurat, dapat ditelusuri, dan konsisten akan meningkatkan kredibilitas perusahaan, sementara data yang tidak lengkap atau tidak terkelola dengan baik dapat menimbulkan risiko reputasi dan mengurangi kepercayaan publik.

Lebih jauh, data ESG juga membantu perusahaan membaca risiko masa depan. Isu seperti perubahan iklim, transisi energi, kelangkaan sumber daya, perubahan regulasi, dan meningkatnya ekspektasi sosial dapat memengaruhi keberlanjutan bisnis. Dengan data yang baik, perusahaan dapat lebih siap menghadapi perubahan tersebut, menyusun strategi mitigasi, dan menyesuaikan model bisnis agar tetap relevan dalam jangka panjang.

Pada akhirnya, data ESG bukan hanya kebutuhan pelaporan, tetapi juga bagian dari proses pengambilan keputusan yang lebih cerdas dan bertanggung jawab. Perusahaan yang mampu mengelola data ESG dengan baik akan lebih siap dalam membangun strategi keberlanjutan yang terukur, memperkuat manajemen risiko, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi bisnis, masyarakat, dan lingkungan.





## ESG News

# AKSELERASI KINERJA BERKELANJUTAN, BANK MANDIRI RAIH 15 PENGHARGAAN FINANCEASIA, TERBANYAK DI INDONESIA

Bank Mandiri terus memperkuat komitmennya dalam mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan melalui penguatan layanan finansial berbasis digital, peningkatan kepercayaan investor, serta penerapan prinsip keberlanjutan sebagai bagian dari strategi pertumbuhan perseroan. Komitmen tersebut pun kembali memperoleh pengakuan di tingkat regional melalui sejumlah penghargaan pada ajang FinanceAsia Awards 2026 dan FinanceAsia Asia's Best Companies Poll 2026, beberapa waktu lalu.

Senior Vice President Environmental, Social and Governance Group Bank Mandiri Monica Yoanita Octavia mengatakan, capaian tersebut menjadi bukti bahwa berbagai inisiatif strategis Bank Mandiri di bidang kinerja bisnis, tata kelola, inovasi digital, keberlanjutan, dan inklusi keuangan terus memperoleh pengakuan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk di pasar internasional.

"Penghargaan ini merupakan apresiasi atas kerja keras seluruh Mandirian dalam menghadirkan layanan keuangan yang relevan, adaptif, dan berdampak. Bagi Bank Mandiri, penghargaan ini bukan hanya menjadi sekadar prestasi, tetapi juga menjadi dorongan untuk terus memperkuat kontribusi perseroan bagi nasabah, pelaku usaha, investor, dan masyarakat luas," ujar Monica, dalam keterangan resminya.

Dalam gelaran FinanceAsia Awards 2026, Bank Mandiri meraih penghargaan pada sejumlah kategori bergengsi yang mencakup kinerja perbankan, layanan nasabah, inovasi teknologi, hingga keberlanjutan. Sementara itu, melalui *FinanceAsia Asia's Best Companies Poll 2026*, Bank Mandiri juga memperoleh pengakuan atas kualitas penerapan ESG, transformasi digital, tata kelola perusahaan, hubungan investor, serta kepemimpinan manajemen perseroan.



Menurut Monica, penghargaan ini juga mencerminkan keberhasilan Bank Mandiri dalam menjaga posisi sebagai salah satu institusi keuangan nasional dengan daya saing yang kuat. Melalui penguatan bisnis *wholesale* dan *retail*, akselerasi digital, peningkatan kualitas layanan, serta konsistensi dalam mendukung aspek keberlanjutan, Bank Mandiri terus menghadirkan solusi finansial yang mampu menjawab kebutuhan nasabah secara menyeluruh.

## Keberlanjutan yang Terintegrasi dalam Bisnis

Dari sisi keberlanjutan, Bank Mandiri meraih tiga penghargaan, yakni *Best Sustainable Bank*, *Best Bank for Financial Inclusion*, dan *Most Committed to Diversity, Equity, and Inclusion DEI (Gold)*, yang mempertegas komitmen perseroan dalam mendorong keuangan berkelanjutan, inklusi keuangan, serta keberagaman, kesetaraan, dan inklusi.

Penghargaan *Best Sustainable Bank* mencerminkan keberhasilan Bank Mandiri mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)* ke dalam proses bisnis dan operasional. Hal ini didukung oleh pertumbuhan portofolio pembiayaan berkelanjutan, penerapan *Environmental and Social Risk Management (ESRM)*, serta pengembangan solusi financing dan funding yang mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon, sejalan dengan target Indonesia mencapai *Net Zero Emissions* pada 2060 atau lebih cepat.

Perseroan juga terus memperkuat operasional ramah lingkungan dengan menargetkan *Net Zero Emission Operasional* pada 2030 melalui penerapan *green building*, penggunaan kendaraan listrik dan *hybrid*, pembangunan charging station, serta pemanfaatan energi terbarukan melalui panel surya di berbagai lokasi operasional.

Sementara itu, penghargaan *Best Bank for Financial Inclusion* mencerminkan upaya Bank Mandiri memperluas akses layanan keuangan melalui ekosistem digital, jaringan *branchless banking*, serta berbagai program pemberdayaan melalui *Livin' by Mandiri* dan *Livin' Merchant*. Upaya tersebut turut diperkuat melalui Mandiri Agen, Mandiri Pintar, serta program pemberdayaan seperti Rumah BUMN dan Mandiri Sahabatku bagi Pekerja Migran Indonesia (PMI).

Adapun penghargaan *Most Committed to DEI* mencerminkan konsistensi Bank Mandiri dalam membangun lingkungan kerja yang inklusif melalui komposisi talenta yang didominasi perempuan, penerapan rasio gaji yang setara, serta penguatan budaya kerja melalui *Respectful Workplace Policy (RWP)*.

Komitmen keberlanjutan Bank Mandiri juga tercermin dari pengakuan di tingkat global dengan raihan *MSCI ESG Rating AA* serta *ESG Risk Rating Sustainability* sebesar 9,5 yang menempatkan perseroan dalam kategori *negligible risk*.

"Ke depan, Bank Mandiri akan terus memperkuat transformasi bisnis yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional dan strategi perseroan. Kami akan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, serta penciptaan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami meyakini bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan harus berjalan seiring dengan kontribusi nyata bagi masyarakat, lingkungan, dan perekonomian nasional," pungkas Monica.

Adapun daftar penghargaan yang diraih Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

**FinanceAsia Awards 2026:**

1. Best Bank
2. Best Retail Bank
3. Best Bank for Large Corporates & MNCs
4. Best Bank for SMEs
5. Best Strategic Initiative – Banks
6. Most Innovative Use of Technology – Banks
7. Best Sustainable Bank
8. Best Bank for Financial Inclusion
9. Best Custodian Bank
10. Best Bank for Use of Technology



**FinanceAsia**  
**AWARDS**  
**2026**



**FinanceAsia Asia's Best Companies Poll 2026:**

1. Best Large Cap Company – Gold
2. Best CFO – Gold
3. Most Committed to DEI – Gold
4. Best Use of Technology – Silver
5. Best Investor Relations – Silver



## ESG 101

# MENGENAL NATURE-RELATED RISK, SAAT ALAM MENJADI FAKTOR RISIKO BISNIS

Selama ini, pembahasan ESG sering dikaitkan dengan perubahan iklim, emisi karbon, dan transisi energi. Namun, terdapat isu lain yang juga semakin penting bagi dunia bisnis, yaitu *nature-related risk* atau risiko terkait alam. Risiko ini muncul ketika aktivitas bisnis memiliki ketergantungan atau dampak terhadap alam, seperti hutan, air, tanah, keanekaragaman hayati, dan ekosistem lainnya.

Secara sederhana, *nature-related risk* adalah risiko yang timbul karena perubahan kondisi alam dapat memengaruhi keberlangsungan bisnis. Misalnya, perusahaan agribisnis sangat bergantung pada kualitas tanah, ketersediaan air, dan kestabilan ekosistem. Perusahaan perikanan bergantung pada kesehatan laut. Sementara sektor properti, infrastruktur, dan manufaktur dapat terdampak oleh banjir, kelangkaan air, degradasi lahan, atau perubahan regulasi terkait perlindungan lingkungan.

Risiko ini menjadi semakin relevan karena alam bukan hanya “latar belakang” dari aktivitas ekonomi, tetapi juga bagian penting dari rantai nilai bisnis. Ketika ekosistem terganggu, dampaknya dapat terasa secara langsung maupun tidak langsung. Kualitas bahan baku dapat menurun, biaya operasional meningkat, izin usaha menjadi lebih ketat, hingga muncul risiko reputasi apabila perusahaan dinilai tidak menjaga lingkungan secara bertanggung jawab.

Bagi sektor perbankan, *nature-related risk* juga memiliki relevansi yang besar. Bank mungkin tidak selalu berinteraksi langsung dengan alam dalam operasional sehari-hari, tetapi keputusan pembiayaan bank dapat terhubung dengan sektor-sektor yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap alam, seperti pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, pertambangan, energi, properti, dan infrastruktur. Karena itu, bank perlu memahami bagaimana risiko alam dapat memengaruhi kemampuan debitur dalam menjalankan bisnis dan memenuhi kewajiban keuangannya.

Sebagai contoh, debitur di sektor perkebunan dapat menghadapi risiko apabila terjadi degradasi lahan, kebakaran hutan, atau tekanan dari pasar global terkait praktik bebas deforestasi. Debitur di sektor manufaktur dapat terdampak apabila terjadi kelangkaan air yang menghambat proses produksi. Sementara proyek infrastruktur dapat menghadapi risiko apabila dibangun di area dengan sensitivitas ekologis tinggi atau memiliki dampak terhadap habitat alami.

*Nature-related risk* juga dapat berkembang menjadi berbagai jenis risiko bisnis. Dari sisi keuangan, kerusakan ekosistem dapat memengaruhi produktivitas dan pendapatan debitur. Dari sisi hukum dan kepatuhan, perusahaan dapat menghadapi sanksi atau pembatasan usaha akibat pelanggaran lingkungan. Dari sisi reputasi, perusahaan yang tidak memperhatikan dampaknya terhadap alam dapat kehilangan kepercayaan publik, investor, dan mitra bisnis.

Oleh karena itu, memahami *nature-related risk* bukan hanya penting untuk menjaga lingkungan, tetapi juga untuk memperkuat ketahanan bisnis. Perusahaan perlu mulai melihat alam sebagai bagian dari faktor risiko strategis, bukan sekadar isu lingkungan. Hal ini dapat dilakukan melalui pemetaan ketergantungan bisnis terhadap sumber daya alam, penilaian dampak aktivitas usaha terhadap ekosistem, serta integrasi aspek lingkungan ke dalam proses manajemen risiko dan pengambilan keputusan.

Pada akhirnya, *nature-related risk* mengingatkan bahwa keberlanjutan bisnis sangat bergantung pada keberlanjutan alam. Bagi perusahaan dan lembaga keuangan, kemampuan untuk memahami, mengelola, dan memitigasi risiko terkait alam akan menjadi semakin penting dalam menghadapi perubahan regulasi, ekspektasi investor, serta tuntutan pasar yang semakin memperhatikan dampak lingkungan.

Dengan kata lain, menjaga alam bukan hanya bagian dari tanggung jawab sosial, tetapi juga bagian dari strategi menjaga keberlanjutan bisnis jangka panjang.



## ESG News

# BANK MANDIRI DORONG PELAKU INDUSTRI KRIYA UBAH ISU LINGKUNGAN MENJADI PELUANG BISNIS BERKELANJUTAN DI INACRAFT FESTIVAL 2026

Bank Mandiri kembali memperkuat komitmennya dalam mendorong praktik bisnis berkelanjutan, kali ini melalui partisipasi dalam Talkshow Mandiri x ASEPHI pada rangkaian Inacraft Festival 2026. Dalam kegiatan ini, ESG Group Bank Mandiri diwakili oleh Tomas Setya Wahyu Budi, Sustainable Product & Portfolio Lead, sebagai narasumber pada sesi bertema “Mengubah Isu Lingkungan Menjadi Peluang Bisnis Kriya Berkelanjutan.”

Talkshow ini diselenggarakan sebagai bagian dari upaya mendukung peningkatan daya saing pelaku usaha kriya Indonesia, khususnya di tengah meningkatnya perhatian pasar terhadap aspek keberlanjutan. Industri kriya memiliki potensi besar untuk terus berkembang, baik di pasar ritel maupun pasar bisnis, termasuk *Business to Business* (B2B) dan ekspor. Namun, seiring meningkatnya tuntutan konsumen dan buyer terhadap kualitas produk, kapasitas produksi, serta praktik bisnis yang bertanggung jawab, pelaku usaha kriya perlu semakin memahami bagaimana keberlanjutan dapat menjadi bagian dari strategi pengembangan bisnis.

Dalam sesi tersebut, Bank Mandiri membagikan perspektif mengenai pentingnya menjadikan *sustainability* bukan hanya sebagai kewajiban atau respons terhadap isu lingkungan, tetapi juga sebagai **nilai tambah dan peluang bisnis**. Bagi pelaku UMKM kriya, penerapan prinsip keberlanjutan dapat membantu meningkatkan daya saing produk, membuka akses ke pasar yang lebih luas, serta memperkuat kesiapan usaha untuk masuk ke rantai pasok B2B dan menjangkau *buyer* dengan standar keberlanjutan yang semakin tinggi.



Bank Mandiri juga memaparkan bagaimana prinsip keberlanjutan telah diintegrasikan ke dalam proses bisnis dan operasional perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang mendukung transisi menuju ekonomi berkelanjutan, termasuk pengembangan produk dan layanan keuangan yang relevan bagi nasabah, pelaku usaha, serta masyarakat. Melalui pendekatan tersebut, Bank Mandiri tidak hanya berperan sebagai lembaga keuangan, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam mendukung pertumbuhan usaha yang lebih bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang.



Selain membahas implementasi sustainability di Bank Mandiri, sesi ini juga mengangkat kampanye **Mandiri Looping For Life (MLFL)** sebagai salah satu inisiatif untuk membangun *sustainability culture* dan *green business mindset* di masyarakat. Kampanye ini menekankan pentingnya pendekatan ekonomi sirkular, kolaborasi dengan pelaku usaha dan brand lokal, serta aktivasi keberlanjutan yang lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari. Beberapa contoh aksi nyata yang diperkenalkan antara lain kolaborasi dengan brand lokal **Othman** dan **IKYK**, serta aktivasi **Livein' Planet** sebagai bagian dari upaya memperluas kesadaran publik terhadap praktik keberlanjutan.

Melalui partisipasi dalam Inacraft Festival 2026, Bank Mandiri turut mendorong pelaku usaha kriya untuk melihat keberlanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis yang dapat menciptakan nilai ekonomi. Talkshow ini diharapkan dapat memberikan wawasan praktis bagi UMKM, pengusaha kreatif, exhibitor, buyer, komunitas kreatif, dan masyarakat umum mengenai pentingnya membangun usaha yang adaptif, bertanggung jawab, dan mampu menjawab kebutuhan pasar masa depan.

Kehadiran Bank Mandiri dalam forum ini menegaskan peran perusahaan dalam mendukung pertumbuhan UMKM dan industri kreatif yang berkelanjutan. Melalui edukasi, solusi transaksi, pembiayaan, serta penguatan ekosistem keberlanjutan, Bank Mandiri terus mendorong agar pelaku usaha Indonesia dapat naik kelas, memperluas peluang bisnis, dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

# CSR

**CORPORATE, SOCIAL, RESPONSIBILITY**





# MANDIRI SAHABAT DESA BERSAMA MEMBANGUN JOGJA

Mandiri Sahabat Desa | Yogyakarta | 13-14 Juni 2026

Semangat Hari Ulang Tahun (HUT) Bank Mandiri ke-28 diwujudkan melalui berbagai aksi yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Salah satunya adalah program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Mandiri Sahabat Desa, yang menjadi bagian dari rangkaian Mandiri Jogja Marathon (MJM) 2026. Mengusung semangat "Melangkah Bersama, Membangun Jogja", program ini menghadirkan kolaborasi antara Bank Mandiri, masyarakat, pemerintah daerah, dan pelaku usaha untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.

Program yang dilaksanakan pada dua pekan pertama Juni 2026 ini menjangkau 28 desa di sepanjang rute Mandiri Jogja Marathon. Beragam kegiatan dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat, mulai dari penguatan infrastruktur, pelestarian lingkungan, pemberdayaan UMKM, hingga bantuan sosial. Kehadiran Bank Mandiri diharapkan tidak hanya menyukseskan penyelenggaraan ajang lari bertaraf internasional, tetapi juga meninggalkan manfaat yang dapat terus dirasakan masyarakat.

Corporate Secretary Bank Mandiri, Adhika Vista menyampaikan, bahwa Mandiri Sahabat Desa merupakan wujud komitmen perseroan untuk tumbuh bersama masyarakat. Menurutnya, setiap langkah yang dihadirkan Bank Mandiri diharapkan mampu membuka lebih banyak peluang, memperkuat kemandirian desa, serta menciptakan nilai tambah bagi lingkungan sekitar.



Melalui program ini, Bank Mandiri melakukan perbaikan jalan di 28 desa yang dilalui rute MJM 2026 guna mendukung mobilitas masyarakat dan aktivitas ekonomi. Perseroan juga membangun penanda batas desa sebagai bagian dari upaya memperkuat identitas wilayah sekaligus mendukung tata kelola desa yang lebih baik.

Semangat gotong royong turut diwujudkan melalui Aksi Bersih Desa yang melibatkan masyarakat setempat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Di sisi lain, Bank Mandiri juga menyalurkan 2.800 paket sembako kepada keluarga prasejahtera sebagai bentuk kepedulian sosial sekaligus memperkuat kebersamaan dengan masyarakat di sekitar lokasi kegiatan.

Komitmen Bank Mandiri dalam memperkuat ekonomi kerakyatan juga diwujudkan melalui penyelenggaraan UMKM Festival yang diikuti sekitar 60 pelaku usaha di kawasan Candi Prambanan. Melalui kegiatan ini, para pelaku UMKM memperoleh kesempatan memperluas pasar, memanfaatkan transaksi digital, serta meningkatkan kapasitas usahanya agar semakin berkembang dan berdaya saing.

Mandiri Jogja Marathon 2026 yang akan berlangsung pada 21 Juni 2026 di kawasan Candi Prambanan mengusung tema "More Than a Race". Lebih dari sekadar kompetisi lari, ajang ini menjadi ruang kolaborasi yang memadukan olahraga, budaya, pariwisata, dan kepedulian sosial. Sejalan dengan tema tersebut, Mandiri Sahabat Desa menjadi bukti bahwa setiap langkah yang ditempuh Bank Mandiri bukan hanya menghadirkan prestasi, tetapi juga memperluas manfaat bagi masyarakat serta mendukung pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.



## CSR Program

# BANK MANDIRI HADIRKAN MANDIRI BAKTI KESEHATAN DAN MELESTARIKAN WARISAN BUDAYA YOGYAKARTA

Mandiri Bakti Kesehatan

Yogyakarta

20 Juni 2026

Setiap langkah Bank Mandiri untuk bertumbuh selalu diiringi dengan komitmen menghadirkan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat. Semangat tersebut kembali diwujudkan dalam rangkaian Mandiri Jogja Marathon (MJM) 2026 sekaligus perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-28 Bank Mandiri melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Mengusung semangat kolaborasi dan keberlanjutan, Bank Mandiri menghadirkan Mandiri Bakti Kesehatan dan Literasi UMKM Pasar Ngasem sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan, pemberdayaan ekonomi, serta pelestarian budaya Yogyakarta.



Bagi Bank Mandiri, keberhasilan tidak hanya diukur dari pencapaian bisnis, tetapi juga dari manfaat yang dirasakan masyarakat. Corporate Secretary Bank Mandiri, Adhika Vista menegaskan, bahwa setiap program TJSL dirancang untuk memperluas akses layanan kesehatan, meningkatkan literasi keuangan, sekaligus memperkuat ekonomi masyarakat. Melalui berbagai inisiatif tersebut, Bank Mandiri ingin terus tumbuh bersama masyarakat dan menghadirkan nilai tambah yang berkelanjutan.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui layanan Mini General Check Up yang menjangkau 1.650 Abdi Dalem di Puro Pakualaman, Puralaya Imogiri, dan Keraton Ngayogyakarta pada 19–20 Juni 2026. Pemeriksaan meliputi pengecekan tekanan darah, gula darah, kolesterol, asam urat, hingga kesehatan mata. Bank Mandiri juga menyerahkan bantuan alat kesehatan dan perlengkapan medis untuk mendukung pelayanan di klinik keraton. Kepedulian yang sama diwujudkan melalui Khitanan Massal Mandiri Bakti Kesehatan bagi 280 anak dari wilayah Prambanan serta keluarga besar Abdi Dalem Keraton. Selain memperoleh layanan khitan gratis, para peserta menerima tas sekolah dan perlengkapan belajar sebagai dukungan bagi pendidikan mereka.



Di bidang pemberdayaan ekonomi, Bank Mandiri mengajak para pelaku usaha untuk terus berkembang melalui Program Literasi UMKM Pasar Ngasem. Para pedagang mendapatkan edukasi mengenai pengelolaan keuangan, pemanfaatan transaksi digital, serta pentingnya literasi keuangan dalam mengembangkan usaha. Perseroan juga menyalurkan bantuan perlengkapan kebersihan dan mendukung pengecatan fasilitas umum guna menciptakan lingkungan usaha yang lebih bersih, nyaman, dan produktif.



Komitmen terhadap keberlanjutan turut diwujudkan melalui pelestarian warisan budaya. Lewat program "Pustaka Luhur, Akses untuk Semua", Bank Mandiri mendukung digitalisasi, alih aksara, dan alih bahasa manuskrip kuno koleksi Perpustakaan Widyapustaka Pakualaman. Langkah ini menjadi upaya menjaga kekayaan intelektual dan budaya Yogyakarta sekaligus membuka akses yang lebih luas bagi pelajar, mahasiswa, peneliti, dan masyarakat untuk mempelajari nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya.

Rangkaian kegiatan tersebut melengkapi berbagai inisiatif TJSL Bank Mandiri dalam penyelenggaraan Mandiri Jogja Marathon 2026. Sebelumnya, melalui program Mandiri Sahabat Desa, perseroan telah bergotong royong bersama masyarakat melakukan perbaikan jalan, pembangunan batas desa, aksi bersih lingkungan di 28 desa sepanjang rute lomba, serta menyalurkan 2.800 paket sembako bagi masyarakat sekitar.

Melalui seluruh rangkaian program tersebut, Bank Mandiri terus menegaskan komitmennya untuk tumbuh bersama Indonesia dengan menghadirkan manfaat yang berkelanjutan. Tidak hanya melalui penguatan layanan keuangan, tetapi juga lewat berbagai inisiatif sosial yang memperkuat kualitas hidup masyarakat, mendukung pelaku usaha, serta menjaga warisan budaya sebagai bagian dari perjalanan membangun Indonesia yang lebih maju.



CSR Program

# SETETES DARAH, SEJUTA HARAPAN: SEMANGAT BERBAGI MANDIRIAN TERUS MENGALIR

Mandiri Donor Darah

12 Regional Bank Mandiri

Juni-Juli 2026

Semangat berbagi kembali menyatukan langkah keluarga besar Bank Mandiri. Melalui program Mandiri Donor Darah yang mengusung tema "Satu Langkah Darimu, Sejuta Harapan Untuknya", Bank Mandiri terus menghadirkan aksi kemanusiaan sebagai bagian dari komitmen perusahaan untuk tumbuh bersama masyarakat. Kegiatan yang menjadi rangkaian perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-28 Bank Mandiri ini juga merupakan agenda sosial berkelanjutan yang secara konsisten diselenggarakan setiap tanggal 2 setiap bulannya.

Sejak pertama kali dilaksanakan pada April 2026, antusiasme Mandirian, nasabah, dan masyarakat terus mengalir. Hingga kini, program tersebut telah berhasil menghimpun lebih dari 7.000 kantong darah yang akan menjadi harapan baru bagi ribuan pasien yang membutuhkan. Capaian ini mencerminkan bahwa kepedulian yang dilakukan bersama mampu menghadirkan manfaat yang jauh lebih besar.

Memasuki pelaksanaan periode ketiga pada Kamis (2/7), Bank Mandiri kembali bersinergi dengan Palang Merah Indonesia (PMI) serta berbagai fasilitas kesehatan untuk menggelar donor darah serentak di 12 Region Bank Mandiri di seluruh Indonesia. Lebih dari 280 pendonor di setiap region, atau sekitar 3.360 pendonor secara nasional, turut ambil bagian dalam aksi kemanusiaan ini. Kehadiran jajaran Direksi Bank Mandiri di tengah para pendonor semakin memperkuat semangat kebersamaan dan budaya berbagi yang terus tumbuh di lingkungan perusahaan.

Kegiatan ini tidak hanya menjadi ruang partisipasi bagi Mandirian, tetapi juga terbuka bagi nasabah dan masyarakat di sekitar wilayah operasional Bank Mandiri. Kolaborasi yang terjalin menjadi wujud nyata bahwa kepedulian akan semakin bermakna ketika dilakukan bersama. Melalui langkah sederhana berupa donor darah, setiap peserta turut berkontribusi menjaga ketersediaan stok darah sekaligus menghadirkan harapan bagi sesama.

Corporate Secretary Bank Mandiri, Adhika Vista menyampaikan, bahwa Mandiri Donor Darah merupakan salah satu wujud komitmen perusahaan untuk terus menciptakan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat. Program ini tidak hanya memperkuat semangat gotong royong, tetapi juga menjadi wadah bagi Mandirian, nasabah, dan masyarakat untuk bersama-sama menebarkan kepedulian melalui aksi yang memberikan dampak nyata.

Komitmen tersebut sejalan dengan perjalanan Bank Mandiri dalam menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan. Di balik kinerja bisnis yang terus berkembang, perusahaan percaya bahwa keberhasilan akan semakin bermakna ketika diiringi kontribusi sosial yang mampu menjangkau lebih banyak lapisan masyarakat. Karena itu, berbagai inisiatif keberlanjutan terus dihadirkan untuk menciptakan nilai bersama bagi seluruh pemangku kepentingan.

Selama kegiatan berlangsung, setiap calon pendonor mengikuti proses registrasi, verifikasi identitas, dan pemeriksaan kesehatan oleh tenaga medis guna memastikan kondisi yang prima sebelum mendonorkan darah. Berbagai fasilitas pendukung juga disiapkan demi menghadirkan pengalaman donor yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi seluruh peserta.



Melalui Mandiri Donor Darah, Bank Mandiri ingin terus menumbuhkan budaya peduli, mempererat kebersamaan, serta mengajak semakin banyak pihak untuk berbagi kebaikan. Sebab, setiap tetes darah yang didonasikan bukan sekadar bantuan medis, melainkan simbol kepedulian yang mampu menghadirkan harapan baru bagi sesama. Inilah semangat yang akan terus dijaga Bank Mandiri dalam menjalankan perannya sebagai mitra finansial sekaligus agen pembangunan yang senantiasa bertumbuh bersama Indonesia.







## CSR Program

# DARI ANAK SEHAT, MASA DEPAN BANGSA KUAT: BANK MANDIRI HADIRKAN LAYANAN KESEHATAN PREVENTIF BAGI ANAK DI 10 KOTA

Mandiri Bakti Kesehatan Anak

10 Kota

23-31 Juli 2026

Setiap anak berhak memperoleh kesempatan untuk tumbuh dan berkembang secara optimal. Bertepatan dengan Hari Anak Nasional, momentum tersebut menjadi pengingat akan pentingnya menghadirkan layanan kesehatan, edukasi, dan dukungan yang membantu anak mencapai potensi terbaiknya sejak usia dini.

Di balik proses tumbuh kembang anak, terdapat berbagai aspek kesehatan yang perlu diperhatikan sejak usia dini, termasuk pemenuhan gizi dan deteksi terhadap kondisi kesehatan tertentu. Namun, perjalanan tumbuh kembang anak masih menghadapi sejumlah tantangan kesehatan, sebagaimana tercermin dalam Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 yang mencatat tingkat prevalensi anemia pada anak balita usia 0 - 4 tahun mencapai 23,8 persen.

Melihat pentingnya dukungan terhadap kesehatan anak sejak dini, Bank Mandiri berkolaborasi dengan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) serta berbagai fasilitas kesehatan menghadirkan layanan pemeriksaan kesehatan preventif bagi anak melalui Program Mandiri Bakti Kesehatan Anak. Program ini diselenggarakan di 10 kota, dari Medan hingga Jayapura, pada 23 - 31 Juli 2026 dengan menjangkau sekitar 280 anak di setiap lokasi.



Melalui layanan kesehatan preventif ini, peserta memperoleh pemeriksaan yang mencakup skrining tumbuh kembang, pemeriksaan mata, gigi, dan hematologi sebagai bagian dari upaya deteksi dini kondisi kesehatan anak. Bank Mandiri juga menghadirkan sesi edukasi bagi orang tua melalui konseling gizi dan pola asuh yang diberikan oleh tenaga kesehatan sesuai dengan hasil pemeriksaan.

Corporate Secretary Bank Mandiri Adhika Vista mengatakan, Program Mandiri Bakti Kesehatan Anak merupakan bagian dari komitmen perseroan untuk mendukung peningkatan kualitas kesehatan anak Indonesia sekaligus memperkuat fondasi generasi masa depan yang sehat dan produktif.

"Melalui Program Mandiri Bakti Kesehatan Anak, kami ingin menghadirkan manfaat yang dirasakan langsung oleh masyarakat sebagai bagian dari semangat Melayani Sepenuh Hati. Kami berharap inisiatif ini dapat membantu semakin banyak keluarga memperoleh akses terhadap layanan kesehatan dan edukasi yang dibutuhkan untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal," ujar Adhika, dalam keterangan resminya, Kamis (23/7).



Selain memperoleh layanan pemeriksaan kesehatan, para peserta juga menerima dukungan nutrisi berupa vitamin serta paket pangan bergizi yang terdiri atas susu, telur, dan kacang hijau. Bantuan tersebut diharapkan dapat melengkapi upaya pemenuhan kebutuhan gizi anak sekaligus mendorong penerapan pola hidup sehat di lingkungan keluarga.

Lebih lanjut, Adhika menyampaikan bahwa Program Mandiri Bakti Kesehatan Anak merupakan bagian dari rangkaian HUT ke-28 Bank Mandiri. Di tengah kinerja bisnis yang terus bertumbuh secara berkelanjutan, Bank Mandiri terus menjaga keseimbangan antara penciptaan nilai ekonomi dan kontribusi sosial bagi masyarakat.

Bank Mandiri optimistis sinergi yang terbangun melalui berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat luas. Langkah ini sejalan dengan komitmen perusahaan untuk terus menghadirkan program sosial yang relevan, inklusif, dan berdampak positif di berbagai wilayah operasional.

"Kami meyakini bahwa investasi pada kesehatan anak sejak dini merupakan langkah penting untuk membangun generasi yang lebih sehat, berkualitas, dan siap menjadi penggerak kemajuan bangsa," pungkas Adhika.









CSR Program

## BANK MANDIRI PERLUAS AKSES KERJA INKLUSIF BAGI GENERASI DIFABEL

Mandiri Sahabat Difabel

Jakarta

31 Juli 2026

Bank Mandiri terus memperkuat komitmennya dalam mendorong terciptanya kesempatan kerja yang inklusif melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) bertajuk Mandiri Sahabat Difabel. Program ini menjadi wujud nyata komitmen perseroan dalam mendukung pemberdayaan penyandang disabilitas agar memiliki kompetensi dan kesiapan memasuki dunia kerja, sekaligus memperkuat peran Bank Mandiri sebagai Ekosistem Penggerak Ekonomi Negeri yang inklusif.

Corporate Secretary Bank Mandiri Adhika Vista mengatakan, Bank Mandiri meyakini setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi bagi kemajuan bangsa. Karena itu, perseroan terus menghadirkan berbagai program pemberdayaan yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, termasuk penyandang disabilitas.

"Melalui program Mandiri Sahabat Difabel, kami ingin membekali para peserta dengan keterampilan, kepercayaan diri, dan kesiapan memasuki dunia kerja. Ini merupakan bagian dari komitmen Bank Mandiri untuk menciptakan ekosistem yang semakin inklusif, di mana setiap orang dapat merasa nyaman dan setara dalam meraih kesempatan, sekaligus mendukung pengembangan sumber daya manusia Indonesia yang unggul," ujar Adhika di Jakarta, Jumat (31/7).

Melalui Program Mandiri Sahabat Difabel Bank Mandiri menggandeng Yayasan Institusi Disabilitas Indonesia (INDISI) dengan memberikan pelatihan kesiapan kerja (job readiness training) kepada sekitar 350 siswa penyandang disabilitas dari tujuh Sekolah Luar Biasa (SLB) di wilayah DKI Jakarta. Program ini dirancang untuk membekali peserta dengan pengetahuan, keterampilan, serta kepercayaan diri dalam menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif.

Materi pelatihan mencakup pengembangan self awareness dan pembentukan mindset kerja, peningkatan working attitude dan kemampuan bekerja dalam tim, pengenalan dunia kerja serta penyusunan curriculum vitae (CV), persiapan memasuki dunia kerja, pemahaman mengenai hak dan kewajiban di lingkungan kerja, hingga simulasi wawancara kerja. Seluruh materi akan disampaikan dalam 90 sesi pelatihan yang terbagi dalam 15 kelas dan berlangsung sepanjang periode program.



Program Mandiri Sahabat Difabel dijadwalkan berlangsung pada 20 Juli hingga 11 September 2026. Setelah menyelesaikan seluruh rangkaian pelatihan, para peserta akan mengikuti proses seleksi yang dilakukan oleh Human Capital Bank Mandiri untuk memperoleh kesempatan mengikuti program magang di Bank Mandiri sebagai bagian dari pengembangan pengalaman kerja mereka.

Menurut Adhika, kolaborasi dengan Yayasan Institusi Disabilitas Indonesia (INDISI) menjadi bagian penting dalam memastikan pelaksanaan program berjalan efektif dan mampu menjawab kebutuhan peserta.

"Sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan menjadi kunci dalam menciptakan dampak yang berkelanjutan. Kami optimistis program ini dapat membuka lebih banyak kesempatan bagi penyandang disabilitas untuk mengembangkan potensi, meningkatkan daya saing, serta berkontribusi secara optimal di dunia kerja," tambahnya.

Ke depan, Bank Mandiri akan terus memperkuat berbagai program TJSL yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, sejalan dengan semangat Sinergi Majukan Negeri dan Nyaman Bersama Mandiri. Perseroan berkomitmen untuk terus menghadirkan program yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat sebagai wujud keunggulan berkelanjutan, sekaligus mendukung agenda pembangunan nasional yang inklusif sebagai bagian dari peran Bank Mandiri sebagai mitra strategis pemerintah.

